

**PERAN ORGANISASI IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR
DALAM MEMBERDAYAAN REMAJA DI KELURAHAN
SIDOMULYO BARAT KECAMATAN
TAMPAN PEKANBARU**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil temuan tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Srjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

HABILEO KHOMEINI NASRO
NIM. 11641101882

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Habileo Khomeini Nasro

NIM : 11641101882

Judul Skripsi : Peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

H. Darusman M.Ag
NIP. 197008131997031001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 197003011999032002

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PERAN ORGANISASI IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR DALAM MEMBERDAYAKAN REMAJA DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU” yang ditulis oleh :

Nama : Habileo Khomeini Nasro
 Nim : 11641101882
 Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Rabu / 2 Februari 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 08 Februari 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Arwan, M.Ag
 NIP : 196602251993031002

Sekretaris / Penguji II

Muhlasin, M.Pd.I
 NIP : 196805132005011009

Penguji III

Drs. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP : 196303261991021001

Penguji IV

Rosmita M.Ag
 NIP: 197411132005012005



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Proposal: **HABILEO KHOMEINI NASRO** dengan NIM: **11641101882**
 Jurusan: **Pengembangan Masyarakat Islam** dengan judul **“PERAN IKATAN
 PEMUDA MASJID AN NUR DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA DI
 KELURAHAN SIDOMULYO KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU”**

Telah diseminarkan pada:

Hari : **Senin**

Tanggal : **26 Juli 2021**

Dengan ini dapat diterima penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 26 Juli 2021

Panitia Seminar Proposal

Penguji I

Dr. Ginda, M.Ag

NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji II

Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd

NIK. 130311014

- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : HABLEO KHOMENI NASRO
 NIM : 11641101882
 Tempat/Tgl. Lahir : JAKARTA, 7 AGOSTUS 1998
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : PMI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur Dalam Pemberdayaan
 Remaja Di Kelurahan Sidamulyo Barat Kecamatan Tampan
 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

- Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
- Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
- Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
- Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 10.01.2022

Yang membuat pernyataan



NIM: HABLEO KHOMENI NASRO
 11641101882

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 12 Desember 2021

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi saudara/i **Habileo Khomeini Nasro, NIM : 11641101882** dengan judul **“Peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Kecamatan Tampan Pekanbaru”**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi


H. Darusman M.Ag
NIP. 197008131997031001

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya dan tidak diperbolehkan untuk mendistribusikan atau menyalin dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : **Habileo Khomeini Nasro**

NIM : **11641101882**

Judul : **Peran Ikatan Pemuda Masjid An-Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi remaja saat ini yang masih banyak belum memahami nilai nilai keimanan dasar agama islam, belum mengenal jati dirinya sebagai seorang muslim, dan belum optimal dalam menggali potensinya. Untuk itu maka diadakan kegiatan pemberdayaan remaja yang dilakukan oleh Ikatan Pemuda Masjid An Nur di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam proses pemberdayaan remaja melalui tiga aspek yaitu pendidikan, pembentukan jati diri, dan pengembangan potesi remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam pemberdayaan remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah melalui ketekunan peneliti dan triangulasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang terdiri dari informan kunci yaitu ketua Ikatan Pemuda Masjid An Nur dan informan pendukung yang terdiri dari 7 orang anggota Ikatan Pemuda Masjid An Nur dan Ketua Takmir Masjid An Nur Permata Bening. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam pemberdayaan remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Pekanbaru ditinjau dalam aspek pendidikan yaitu dengan melakukan kegiatan kajian islam intensif, dalam aspek pembentukan jati diri dengan melakukan kegiatan kajian rutin, dan dalam aspek pengembangan potensi remaja dengan melakukan kegiatan pelatihan editing, pelatihan wirausaha, kegiatan olah raga dan kegiatan lainnya. Oleh karena itu peran Ikatan Pemuda Masjid An Nur menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari kegiatan pemberdayaan tersebut.

Kata kunci : **Peran Remaja Masjid, Pemberdayaan Remaja**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengacaukan isi dan menyatakan sumber dengan benar.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRACT

: Habileo Khomeini Nasro

: 11641101882

: The Role of the An-Nur Mosque Youth Association in Youth Empowerment in Sidomulyo Barat Village, Tampan District, Pekanbaru

This research is motivated by the condition of today's teenagers who still do not understand the values of the basic faith of Islam, do not know their identity as a Muslim and have not been optimal in exploring their potential. For this reason, youth empowerment activities were held by the An-Nur Mosque Youth Association in West Sidomulyo Village, Tampan District, Pekanbaru. The formulation of the problem in this study is how the role of the An-Nur Mosque Youth Association in the process of youth empowerment through three aspects, namely education, identity formation, and the development of youth potential. This study aims to determine the role of the An-Nur Mosque Youth Association in empowering youth in the West Sidomulyo Village, Tampan District, Pekanbaru. The method used in this research is the qualitative method. Data collection techniques used in this study were observation, interviews, and documentation. Furthermore, the data validity technique that the researcher used in this study was through the researcher's persistence and triangulation. The informants in this study were 8 people consisting of key informants, namely the chairman of the An-Nur Mosque Youth Association and supporting informants consisting of 7 members of the An-Nur Mosque Youth Association and the chairman of the An-Nur Mosque Takmir Permata Clear. Based on the results of this study, it can be concluded that the role of the An-Nur Mosque Youth Association in empowering youth in Sidomulyo Barat Village, Tampan District, Pekanbaru is reviewed in terms of education, namely by conducting intensive Islamic study activities, in the aspect of identity formation by conducting routine study activities, and in aspects of developing youth potential by conducting editing training activities, entrepreneurship training, sports activities, and other activities. Therefore, the role of the An-Nur Mosque Youth Association is one of the factors that influence the success of these empowerment activities.

Keywords : The Role of the Mosque Youth Association, Youth Empowerment



KATA PENGANTAR



- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil‘alamin, Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Shallallahu‘alihi wasallam sebagai pembawa risalah kebenaran berupa agama Islam dan kitab suci Al-Quran yang merupakan pedoman hidup hingga akhir zaman.

Skripsi dengan judul “**Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru**” ini diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar sarjana strata satu (S.Sos).

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama proses penyusunan proposal, penelitian, dan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini penulis berikan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orang tua yakni Ayahanda Nasrudin dan Ibunda Rosna Mawarni yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan terimakasih atas doa dan dukungan yang ayah dan ibu selalu dilimpahkan kepada saya yang tiada habisnya baik moril maupun materi. Begitu juga dengan adik adik penulis, Mikail Abdullah Nasro, Rafsanjani Akbar Nasro, dan Malika Aisyah Qur’ani Nasro yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Seterusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:



1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, Wakil Rektor III Edi Erwan, S. Pt., M.Sc., Ph.D.
- Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si, Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag.
- Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yeni, M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- Rosmita M. Ag Selaku Penasehat Akademik, yang telah meluangkan waktunya ditengah-tengah kesibukannya untuk memberikan masukan dan motivasi penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini.
- H. Darusman, M.Ag selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
- Terimakasih juga untuk seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada Ketua Pengurus Masjid An Nur dan Ketua IPMA An Nur beserta anggota yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis.
10. Teman-teman prodi Pengembangan masyarakat islam angkatan 2016 yang telah memberikan dorongan, motivasi, nasehat dan banyak hal lain yang tak bisa penulis sampaikan satu persatu. Semoga kita semua dalam lindungan Allah S.W.T dan sukses menjadi seorang pemberdaya. Aamiin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari institusi yang bersangkutan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

11. Terima kasih kepada rekan-rekan serta kader-kader tangguh yang memberikan wawasan dan kemampuan diluar akademik kampus yaitu kader-kader Rohis Fakultas Dakwah dan Komunikasi DCC Al-Fatih khususnya Periode 2018-2019, FKII Asy-Syams, dan KAMMI.

12. Terakhir terima kasih untuk semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung ataupun tidak langsung sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Kemudian penulis juga berharap semoga skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal, Alamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Pekanbaru, 01 Januari 2022
Penulis

HABILEO KHOMEINI NASRO
NIM. 11641101882

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Isitlah	5
C. Permasalahan	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	9
B. Kajian Teori	10
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data	33
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Validitas Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Kecamatan Sidomulyo Barat	37
B. IPMA An Nur Permata Bening	41



UIN SUSKA RIAU

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A.	Hasil Penelitian	44
B.	Pembahasan	59

BAB VI PENUTUP

A.	Kesimpulan	64
B.	Saran	65

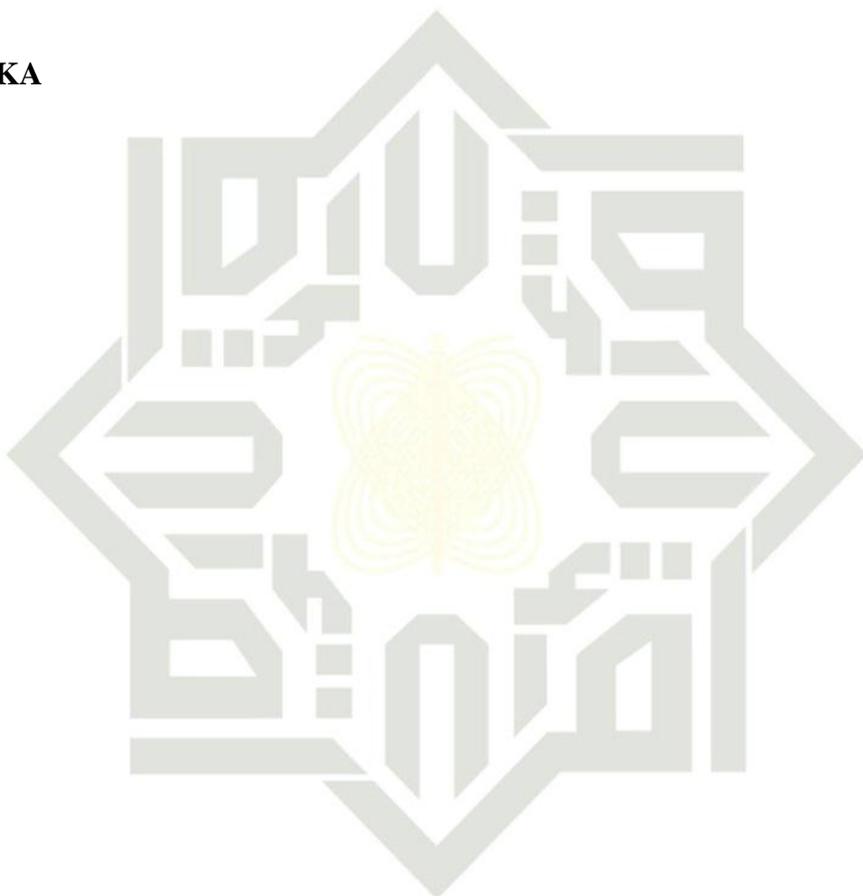
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

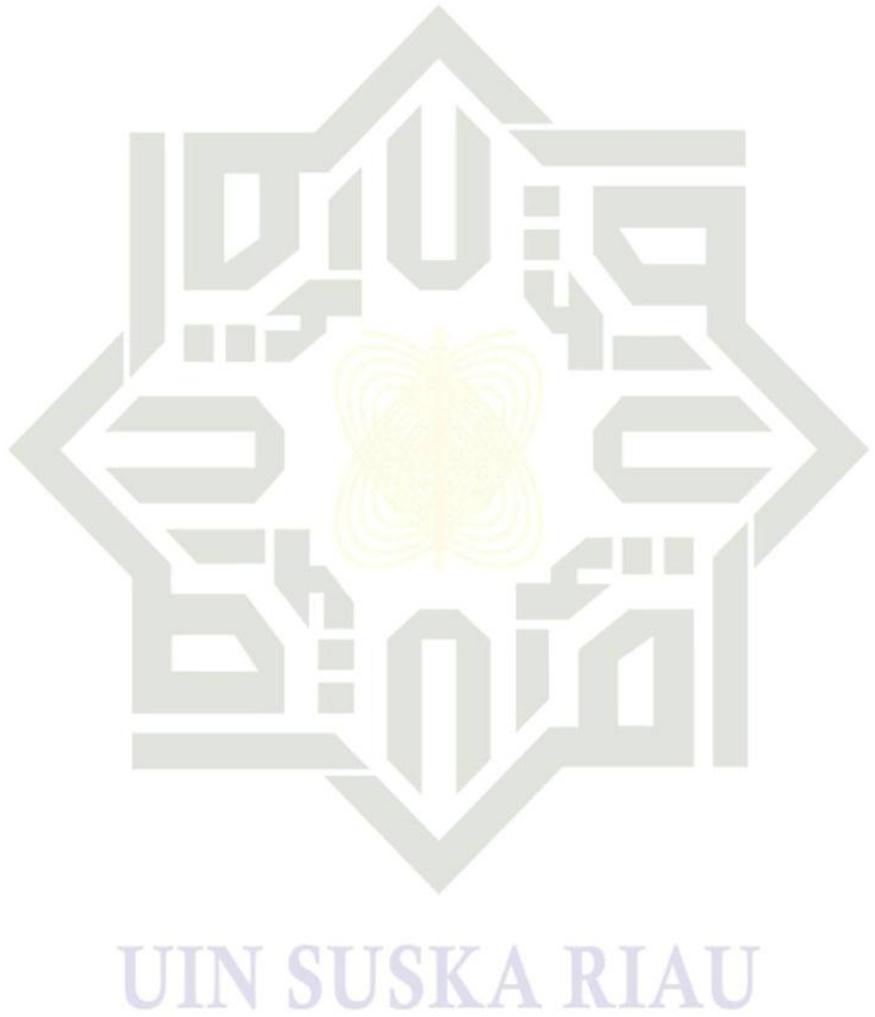
Table 4.1	Jumlah kepadatan penduduk	37
Table 4.2	Tingkat Pendidikan Laki-laki & Perempuan	38
Table 4.3	Mata Pencarian Pokok Laki-Laki Perempuan	38
Table 5.1	Tabel informan	44



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 Stuktur Organisasi Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat	40



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang

Remaja adalah fase dimana seorang manusia sedang mencari jati dirinya. Seorang remaja biasanya akan mencoba untuk menunjukkan eksistensi dirinya di lingkungannya. Untuk mendapatkan pengakuan dan eksistensi di lingkungan pergaulannya remaja dapat melakukan berbagai macam hal, bisa melakukan hal yang berdampak positif maupun hal yang berdampak negatif baik bagi dirinya maupun bagi orang lain.

Menurut data Badan Pusat Statistik 64,19 juta jiwa pemuda terdapat di Indonesia atau 1 dari 4 orang Indonesia adalah Pemuda. Jumlah 64 juta tersebut bukanlah jumlah yang sedikit, dan sejatinya mereka memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam akselerasi pembangunan termasuk kedalam kehidupan bersosial di masyarakat.¹

Namun dengan banyaknya jumlah pemuda dan remaja di Indonesia tersebut banyak dari para pemuda dan remaja yang belum terberdayakan secara agama karna banyak dari mereka yang terjerumus kedalam jalan yang dilarang dalam agama islam. Perkembangan zaman merupakan salah satu penyebab yang membuat pencarian jati diri remaja lebih banyak dan bervariasi. Mereka bisa memilih apa saja ingin mereka lakukan dan yang mereka minati. Keadaan seperti ini sebenarnya seperti dua buah mata pisau yang bisa berarti bermanfaat untuk yang menggunakannya untuk hal hal baik, dan berdampak negatif untuk yang salah dalam menggunakannya. Keadaan ini sangat terasa terjadi kepada remaja yang tinggal di daerah perkotaan, yang memiliki akses informasi dan cepat dalam menerima perkembangan zaman. Untuk itulah kondisi ini sangat membutuhkan pengembangan pengetahuan agama islam kepada para



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

remaja khususnya di perkotaan yang secara langsung merasakan perkembangan dari kondisi zaman melalui dakwah kepada para remaja.

Dakwah sangat erat kaitannya dengan pemberdayaan. Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan dan kemampuan. Berangkat dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh kekuatan/kemampuan atau proses pemberian kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang belum berdaya. Dakwah sendiri bisa dilakukan dimana saja dalam kehidupan sehari hari, salah satunya adalah dakwah yang di lakukan di Masjid.

Masjid sebagai pusat pengembangan masyarakat islam sangatlah vital perannya dalam kehidupan umat islam. Sejak zaman Rasulullah, Masjid sudah di jadikan sebagai tempat pembinaan umat islam dari berbagai aspek kehidupan. Salah satu pembinaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Rasulullah adalah pengembangan dakwah islam melalui masjid. Oleh karena itu banyak terlahir tokoh tokoh yang memiliki peran penting dalam penyebaran agama islam, terutama dari kaum pemuda dan remaja.

Bertolak pada fakta sejarah tersebut, umat islam harus bisa mencontoh kesuksesan Rasulullah dan para sahabat dalam mengembangkan nilai nilai keimanan dasar agama islam melalui kontribusi para remaja. Salah satu contoh kehadiran remaja dalam mengembangkan dakwah dan ajaran islam di masa sekarang adalah dengan kehadiran pemuda dan remaja masjid.

Namun pada kenyataannya kondisi remaja saat ini masih banyak yang belum memahami nilai nilai keimanan dasar agama islam. Para remaja lebih senang melakukan kegiatan kegiatan yang jauh dari agama dan mengarah kepada hal hal yang negatif. Hal tersebut disebabkan oleh para remaja yang belum memahami jati diri mereka sebagai seorang muslim sejati. Para remaja lebih memilih melakukan kegiatan kegiatan yang tidak bermanfaat yang jauh dari kegiatan positif sehingga banyak



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari mereka belum bisa mengembangkan dan menggali potensinya secara maksimal.

Dalam keadaan miris tersebut remaja di perkotaan tersebut, masih ada angin segar yang ada di tengah masyarakat. Kehadiran remaja muslim yang benar benar mengamalkan ajaran islam dan juga melakukan kegiatan positif saat ini menjadi harapan bagi masyarakat dalam mengajak remaja untuk kembali memakmurkan masjid. Seperti dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*²

Berdasarkan ayat tersebut maka dakwah dan pemberdayaan yang dilakukan oleh para remaja menjadi salah satu tujuan dibentuknya remaja Masjid dalam memfasilitasi kegiatan positif remaja di sekitar lingkungan masjid untuk memakmurkan Masjid dengan kegiatan kegiatan yang berlandaskan ajaran agama islam yaitu dengan menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Kegiatan yang menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar sendiri bisa dilakukan melalui kegiatan kegiatan yang diadakan oleh remaja masjid.

Saat ini Remaja Masjid atau dengan sebutan lain telah menjadi wadah lembaga kegiatan yang dilakukan para remaja muslim di lingkungan Masjid. Di kota-kota maupun di desa-desa, dapat dijumpai dengan mudah. Organisasi Remaja Masjid juga telah menjadi suatu fenomena bagi kegairahan para remaja muslim dalam mengkaji dan mendakwahkan Islam di Indonesia. Masyarakat juga sudah semakin lebih bisa menerima kehadiran mereka dalam memakmurkan Masjid.³

²Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta Pusat: PT Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011), Hlm. 79

³Aslati, Dkk, “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat), Jurnal Masyarakat Madani, 2018, Hlm. 5



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu organisasi remaja Masjid yang ada di daerah perkotaan adalah Ikatan Pemuda Masjid An Nur Permata Bening yang selanjutnya disebut IPMA An Nur Permata Bening. IPMA An Nur ini berfungsi dalam menjalankan syiar dan program pemberdayaan remaja di sekitar wilayah Masjid An Nur Permata Bening. Didukung oleh takmir Masjid An Nur, mereka menjalankan program pemberdayaan remaja agar bisa melakukan program kerja mereka dengan lebih kreatif. Tentu juga dengan pengawasan dari Takmir Masjid An Nur.

Beberapa program yang dilakukan oleh IPMA An Nur beberapa diantaranya adalah pelatihan kajian rutin, kajian islam intensif, magrib mengaji, tahsin, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga kegiatan lain seperti latihan memanah, bela diri, pelatihan kepemimpinan dan kewirausahaan. Kemudian kegiatan sosial seperti penggalangan dana untuk membantu korban bencana, santunan kepada anak yatim, juga dilakukan oleh IPMA An Nur. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan oleh para pengurus IPMA An Nur yang di kebanyakan di isi oleh pemuda dan juga remaja di sekitar lingkungan Masjid An Nur. Kepengurusan IPMA An Nur di isi mulai dari yang masih bersekolah di SMA sampai yang sudah berkerja selama masih bisa dikategorikan sebagai pemuda dan juga remaja. Dengan adanya kepengurusan yang masih muda maka IPMA An Nur berfokus kepada syiar kepada para pemuda dan remaja.⁴

Kegiatan positif remaja islam inilah yang seharusnya menjadi kegiatan yang seharusnya dilakukan oleh remaja di perkotaan untuk menghindari kegiatan yang berdampak negatif bagi dirinya maupun masyarakat. Selain itu juga dengan adanya remaja masjid ini bisa mengajak remaja di lingkungan sekitar untuk memakmurkan Masjid. Hal ini tentunya bukanlah sebuah tugas yang mudah bagi IPMA An Nur dalam memberdayakan remaja di sekitar lingkungan masjid. Banyak tantangan serta hambatan dalam menjalankan tugas menyiarkan ilmu dan kegiatan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang positif sesuai dengan ajaran islam kepada remaja di perkotaan, baik faktor internal kepengurusan IPMA An Nur, maupun dari faktor eksternal kepengurusan IPMA An Nur.

Berangkat dari latar belakang dan fenomena yang penulis amati di lapangan tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah di Masjid An Nur Permata Bening dengan judul: **“PERAN ORGANISASI IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU”**

B. Penegasan Istilah

Penulis menyusun penegasan istilah ini, agar tidak terjadi kekeliruan dalam menafsirkan konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga perlu diberikan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁵ Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan peran adalah aktivitas harian yang diperankan oleh kategori-kategori yang ditetapkan secara sosial misalnya ibu, manajer, guru serta hak, kewajiban, harapan, norma, dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan dipenuhi.

Remaja Masjid

Remaja masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri

⁵ Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Hlm. 854



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan takmir masjid.⁶

Remaja Masjid sebagai suatu kelompok merupakan bagian yang tak terpisahkan dari remaja pada umumnya. Remaja Masjid yang penulis maksudkan disini adalah sekelompok remaja muslim yang membentuk suatu organisasi yang diberi nama remaja Masjid.

Pemberdayaan

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan dan kemampuan. Berangkat dari pembahasan tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang belum berdaya.⁷

Dengan begitu maka pemberdayaan harus membuat perubahan kepada pihak yang diberdayakan dari yang awalnya tidak/kurang berdaya menjadi pihak yang memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menghadapi kelemahannya.

4. Remaja

Remaja adalah pemuda-pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut “adolensi” (masa remaja menuju kedewasaan). Masa ini merupakan taraf perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang sudah tidak dapat disebut anak kecil lagi, tetapi belum dapat disebut orang dewasa. Taraf perkembangan ini pada umumnya disebut pancaroba atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke arah kedewasaan. Ditinjau dari sudut kronologis pembatasan yang relatif fleksibel.⁸

⁶Dedy Susanto, Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan, Jurnal, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Hlm. 3

⁷Sulistiyani, Kemitraan Model-Model Pemberdayaan, (Yogyakarta: Gava Media 2004), Hal 134

⁸Mapiere Andi, Psikologi Remaja, (Surabaya: Usaha Nasional,1987), Hal 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja secara kronologis menjadi masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Dalam masa ini remaja akan mencari jati dirinya untuk menuju pada proses pendewasaan diri.

C. Permasalahan

Untuk memfokuskan dan membuat penelitian ini lebih terarah, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: Bagaimana Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini yang berjudul Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru adalah :

- a. Kegunaan institusi
 - 1). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau sumbangan pemikiran kepada IPMA An Nur sebagai bahan tambahan informasi dan masukan bagi program-program pemberdayaan IPMA An Nur lainnya.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1). Penelitian ini berharap dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian yang serupa.
 - 2). Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami serta menelaah penelitian ini, maka penulis membagikan penelitian ini dalam 6 (enam) bab:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTKA

Bab ini menguraikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, definisi konsep dan operasional, variabel dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang gambaran umum daerah dan kemudian menjelaskan tentang Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

BAB VI : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan juga saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka ada beberapa kajian terdahulu yang telah diteliti oleh beberapa orang yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham, “Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam Membina Remaja Islam di Kecamatan Medan Perjuangan”, tahun 2018. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Ilham memfokuskan kajian pada pelaksanaan dakwah dalam pembinaan remaja islam yang dilakukan oleh Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia, sedangkan dalam penelitian penulis memfokuskan pada pemberdayaan yang dilakukan oleh remaja masjid dalam memberdayakan remaja masjid di sekitar lingkungan Masjid An Nur Permata Bening yang di lakukan oleh IPMA An Nur.

2. Penelitian yang dilakukan oleh A. Siti Aisyah pada tahun 2017 tentang “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid (Studi Kasus Layanan Sosial dan Pendidikan Masjid Besar Al-Amin Kecamatan Manggala Makassar)”. Adapun penelitiannya mencoba meneliti bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Masjid Besar Al-Amin Kecamatan Manggala Makassar. Sementara itu penelitian yang akan penulis lakukan berfokus kepada pemberdayaan remaja yang akan dilakukan oleh IPMA An Nur

Penelitian yang dilakukan oleh Aslati, Dkk, Pada tahun 2018 dalam Jurnal Masyarakat Madani tentang “Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)”. Adapun penelitiannya mencoba meneliti bagaimana Remaja diajak untuk mengembangkan diri melalui Pelatihan kepemimpinan dan Organisasi serta mengaplikasikan program yang sudah dirancang seperti pengembangan usaha ekonomi kreatif. Sementara itu penelitian



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan penulis lakukan berfokus kepada pemberdayaan remaja yang akan dilakukan oleh IPMA An Nur dalam berbagai aspek.

B. Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

Untuk melihat gambaran penelitian ini secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru.

1. Peran Ikatan Remaja Masjid

Peran memiliki makna yaitu seperangkat tingkat diharapkan yang dimiliki oleh yang berkedudukan di masyarakat. Menurut Soekanto bahwa peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Menurut Nasution bahwa peranan mencakup kewajiban hak yang bertalian kedudukan. Lebih lanjut Setyadi berpendapat bahwa peranan adalah suatu aspek dinamika berupa pola tindakan baik yang abstrak maupun yang kongkrit dan setiap status yang ada dalam organisasi. Usman mengemukakan bahwa peranan adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh masyarakat baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.⁹

⁹ Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, Jakarta : Rajawali Press, 2002, Hlm. 242



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Masjid dalam hal ini tentu saja juga memiliki peran dan posisi yang strategis guna mengawal golongan generasi muda tersebut melewati masa peralihannya yang penuh gejolak itu dengan baik, yaitu utamanya dalam wadah organisasi remaja Masjid. Tercatat, saat ini telah mulai banyak berdiri organisasi remaja Masjid di banyak Masjid dan menjadi bagian resmi dari struktur organisasi kepengurusan Masjid. Di dalam organisasi ini, para anggota remaja Islam dibina dan dibentuk karakter kepribadian dan kecerdasannya sehingga kelak mampu menjalani kehidupan yang lebih Islami. Caranya, lewat berbagai macam metode dan kegiatan, di mana minat, bakat, dan kemampuan positif yang dimiliki para remaja tetap dapat diakomodasi dan disalurkan.

Bagi Masjid sendiri, keberadaan organisasi remaja Masjid sejatinya juga penting dalam mendukung tercapainya kemakmuran Masjid yang dicita-citakan, tanpa remaja kegiatan Masjid tidak bisa berjalan, namun secara jangka panjang tidak ada jaminan hal tersebut akan terus berlangsung, bahkan menjadi lebih baik dan bermutu. Bagaimanapun, keadaan Masjid pada sepuluh, dua puluh, atau tiga puluh tahun mendatang, salah satu tolak ukurnya adalah bagaimana kondisi remajanya pada masa sekarang. Bila tidak ada pembinaan dan proses pengkaderan yang terstruktur, berjenjang, dan berkesinambungan sejak dini, bisa dipastikan masa depan Masjid bersangkutan akan suram.¹⁰

Remaja Masjid tentu tidak akan terperosok ke dalam perbuatan dan perilaku yang negatif. Sebagai rasa tanggung jawab terhadap sesama dan sebagai muslim, mereka tidak boleh bersikap tidak peduli terhadap problematika remaja tersebut. Mereka diharapkan pula dapat membantu memecahkan dan menanggulangi bahaya yang mengancam generasinya. Dalam usaha memecahkan dan menanggulangi

¹⁰ Gazalba, Sidi, Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1993) Hlm. 58

problematika remaja dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan remaja Masjid adalah:

a. Pengajian Remaja

Pengajian remaja dalam sebuah mesjid harus berjalan dengan baik para remaja harus aktif pergi ke mesjid dan ikut serta dalam kajian-kajian agama. Agama merupakan benteng yang paling kuat dalam menghadapi berbagai pengaruh dan perbuatan yang negatif dengan pemahaman agama mereka suka terpengaruh dan terperosok kedalam perbuatan dan tindakan yang negatif dan merusak, apabila agama cukup ditanamkan misalnya, pengajian remaja, berbagai problematika remaja tidak akan muncul dalam masyarakat. Pengajian ini diadakan dan dilaksanakan oleh remaja Masjid.

b. Diskusi Remaja

Kegiatan diskusi yang perlu diadakan oleh remaja Masjid. Problematika remaja di dalam masyarakat dibicarakan dalam diskusi ini, guna mengupayakan pemecahan dan penanggulangannya. Wadah ini juga merupakan ajang pertukaran pikiran. Mereka mengemukakan pendapat secara bebas tentang masalah yang mereka hadapi. Dari mereka pula akan diperoleh gagasan-gagasan yang jernih dan relevan dengan permasalahan yang dihadapi, kegiatan ini dapat melaksanakan secara rutin.

c. Jumpa Remaja

Acara “jumpa remaja” adalah mengundang para remaja yang ada di sekitar Masjid untuk bersama-sama berkumpul, berbincang-bincang, makan bersama, dan sebagainya. Kegiatan ini mungkin diadakan di Masjid, mungkin pula dilaksanakan di tempat lain. Kegiatan ini selain untuk saling kenal menyambung silaturahmi juga untuk bersama-sama memghindarkan dari hal-hal yang negatif dengan cara saling menasehati dan memperingatkan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Kemah Remaja

Kegiatan “kemah remaja” melibatkan sejumlah remaja Masjid berkemah bersama. Disitu digelar sejumlah acara yang terarah dan bermanfaat bagi para remaja. Melalui perkemahan ini diharapkan bukan saja mereka saja saling mengenal, melainkan juga dapat merancang dan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif.

e. Olahraga dan Kesenian

Halaman Masjid yang memadai dapat dijadikan tempat berolahraga. Tempat yang lain pun boleh-boleh saja digunakan. Yang penting, mereka memiliki kegiatan bersama dalam sekurang-kurangnya sarana ekspresi diri itu diharapkan energi remaja tersalurkan secara positif.

Remaja Masjid bagian dari suatu lingkungan masyarakat. Mereka tidak dapat memisahkan diri masyarakat. Berbagai problematika yang muncul dalam masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawabnya untuk membantu memecahkannya. Sebaliknya berbagai kegiatan remaja Masjid perlu mendapatkan bantuan dan dukungan masyarakat.

Remaja Masjid juga merupakan bagaian yang tak terpisahkan dari jamaah Masjid. Mereka adalah bagian dari jamaah itu sendiri. Hanya saja, sebagai anggota jamaah yang lebih muda, mereka harus bersikap hormat terhadap yang lebih tua. Kaum yang tua pun sepatutnya membimbing, mengayomi dan memperlakukan mereka sebagaimana layaknya perlakuan bapak terhadap anak-anaknya.¹¹

Peran organisai remaja masjid:

D. Pendidikan.

Remaja mesjid memegang peranan dalam penyebaran budaya islam. Melalui remaja mesjid secara bertahap kita dapat menanamkan nilai nilai keimanan dasar, sehingga dapat membentengi generasi islam

¹¹Ibid, Hal 138-148



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

dalam pergaulannya. Sekarang ini seakan tiada batas pergaulan para pemuda, karena itu dengan remaja mesjid inilah kita bisa mengontrol dan mencegah pergaulan bebas yang setiap saat mengintai generasi islam. Dengan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik para remaja agar mereka tersadar bahwasanya mereka merupakan generasi penerus kejayaan ummat islam.

2). Pembentukan jati diri.

Dengan pembinaan remaja mesjid kita bisa mengarahkan generasi muda islam untuk mengenal jati diri mereka sebagai muslim. Jika mereka sudah mengenal jatidirinya maka mereka tidak akan terombang ambing dalam menentukan jalan hidup mereka.

3). Pengembangan potensi.

Melalui remaja mesjid kita bisa memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya mereka serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas mereka.¹²

Beranjak dari hal demikian, akan semakin nyata pemberdayaan remaja Masjid sebagai kelompok individu yang mengakui, menerima dan ikut serta terlibat berbagai kegiatan yang diselenggarakan. Berdasarkan kepada karakteristik di atas secara ideal remaja yang menjadikan Masjid sebagai pusat pengembangan potensi, baik potensi intelektual maupun emosional religiusnya remaja akan nampak terberdayanya dalam beberapa hal, seperti:

Remaja yang secara efektif terlibat dalam kegiatan Masjid.

Remaja mengakui dan menerima ajaran Islam dan menjadikannya sebagai dasar, sumber nilai, tolak ukur dalam berperilaku.

Remaja (kelompok remaja) mempunyai komitmen dalam menjalankan peran, tugas dan fungsi masjid dengan baik sebagai tempat ibadah.

Oleh karena itu idealnya remaja Masjid memiliki ciri fungsional untuk

¹² Zulmaron Dkk, Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja Kecamatan Kemuning Palembang, Jurnal Studi Agama, 2017, vol. 1 No. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menginformasikan dan mengkoordinasikan pesan ajaran islam serta melakukan pengkajian atau pengalaman terhadap agama islam.¹³

2. Organisasi

Pengertian Organisasi

Organisasi terdiri dari kelompok orang-orang, atau dapat dikatakan juga terdiri dari kelompok-kelompok tenaga kerja (dalam hal organisasi perusahaan) yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasinya. Untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dikembangkan dan dipertahankan pola-pola perilaku tertentu yang cukup stabil dan dapat diperkirakan sebelumnya. Pengembangan dan pertahanan pola-pola perilaku tersebut, untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi, akan tetap berlangsung, meskipun orang-orangnya berganti. Dengan kata lain organisasi tetap ada, meskipun orang-orang atau anggota-anggota organisasi berubah-ubah.¹⁴

Istilah organisasi dalam bahasa Indonesia atau organization dalam bahasa Inggris bersumber pada perkataan Latin organization yang berasal dari kata kerja bahasa Latin pula, *organizare*, yang berarti *to form as or into a whole consisting of interdependent or coordinated parts* (membentuk sebagai atau menjadi keseluruhan dari bagian-bagian yang saling bergantung atau terkoordinasi). Jadi secara harfiah organisasi itu berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung.¹⁵

Organisasi menurut Everett Rogers adalah suatu sistem individu yang stabil yang bekerja bersama-sama untuk mencapai tujuan bersama lewat suatu struktur hirarki dan pembagian kerja. Tata hubungan di antara anggota organisasi relatif stabil. Kestabilan susunan organisasi menjadikan organisasi berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Mifta.Fait, Manajemen Masjid, (Jakarta:Gema Insani Press, 1996), Hal 134

Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006), Hlm. 247

Onong Uchjana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), Hlm.114.

Miftah Thoha, Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm.186.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi, Rogers memandang organisasi sebagai suatu struktur yang melangsungkan proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di mana operasi dan interaksi di antara bagian yang satu dengan yang lainnya dan manusia yang satu dengan yang lainnya berjalan secara harmonis, dinamis, dan pasti. Kemampuan struktur organisasi yang melangsungkan prosesnya secara sistem seperti itu akan dapat menyelesaikan tujuan secara efektif, dalam arti kata masukan (input) yang diproses akan menghasilkan keluaran (output) yang diharapkan sesuai dengan biaya, personel, dan waktu yang direncanakan.

Yang menganggap organisasi sebagai sarana (means) adalah S. Bernard Rosenblatt, Robert Bonnington, dan Berverd E. Needles, Jr. dalam bukunya yang ditulis bersama, berjudul *Modern Business: A Systems Approach*. Para pengarang itu mendefinisikan organisasi sebagai berikut : Organisasi adalah sarana di mana manajemen mengoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang.

Bedasarkan pengertian-pengertian organisasi yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah sebuah wadah tempat berkumpulnya orang-orang sebagai anggota organisasi tersebut yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama, dengan tugas pokok, fungsi, peran, dan tanggung jawab yang jelas, yang mematuhi segala aturan dan mengikuti tata cara dan prosedur yang berlaku, dan menerima, memahami, dan melaksanakan nilai-nilai/norma-norma/tradisi bersama secara konsisten, untuk pemecah permasalahan dan pencapaian tujuan organisasi.¹⁷

Untuk mencapai tujuannya, organisasi harus berjalan dan dapat melakukan fungsinya. Hal ini akan terlaksana, apabila unsur-unsur kesatuan dapat bekerja baik, baik sebagai bagian tersendiri, maupun dalam hubungan dengan unsur-unsur yang lain atau dalam kesatuan fungsi.¹⁸

¹⁷ Mahmudin Yasin, *Membangun Organisasi Berbudaya*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2012), Hlm.7

¹⁸ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013), Hlm.132.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Unsur dan Karakteristik Organisasi

Setiap organisasi pasti memiliki unsur-unsur di dalamnya. Unsur-unsur tersebut yakni adanya sejumlah orang. Organisasi terbentuk oleh dua orang atau lebih yang menyatakan kesediaan mereka untuk bekerjasama secara sukarela atau dengan tekanan peraturan tertentu, dan menjalankan tujuan bersama yang telah disepakati. kemudian tujuan tersebut dirumuskan dalam seperangkat peranan yang dirinci atas tugas dan fungsi yang harus dijalankan, melalui struktur dan hierarki jabatan, berdasarkan tata aturan komunikasi secara vertical, horizontal, maupun diagonal, dan yang selalu berkaitan dengan lingkungan fisik dan sosial, atau kultural sekelilingnya.¹⁹

Organisasi di samping memiliki unsur, juga memiliki karakteristik organisasi yang bersifat umum. Di antara karakteristik tersebut adalah bersifat dinamis, memerlukan informasi, mempunyai tujuan, dan struktur.

1). Dinamis

Organisasi sebagai suatu sistem terbuka terus-menerus mengalami perubahan, karena selalu menghadapi tantangan baru dari lingkungannya dan perlu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang selalu berubah tersebut.

2). Memerlukan Informasi

Semua organisasi memerlukan informasi untuk hidup. Tanpa informasi organisasi tidak dapat berjalan. Dengan adanya informasi bahan mentah dapat diolah menjadi hasil produksi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia.

3). Mempunyai Tujuan

Organisasi adalah merupakan kelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, setiap organisasi harus memiliki tujuan sendiri-sendiri. Hal ini biasanya dibuktikan dengan adanya visi dan misi dari organisasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4). Terstruktur

Organisasi dalam usaha mencapai tujuannya biasanya membuat aturan-aturan, undang-undang dan hierarki hubungan dalam organisasi. Hal ini dinamakan struktur organisasi.²⁰

Sedangkan Berelson dan Steiner membagi karakteristik organisasi menjadi empat bagian, yaitu:

- a). Formalitas, tipikal dari organisasi adalah memiliki seperangkat tujuan, kebijakan, prosedur, dan regulasi yang tertulis.
- b). Hierarki, yakni menggambarkan kerja organisasi yang seluruh perannya dirumuskan dalam struktur piramid.
- c). Impersonalitas, yakni penggambaran pola-pola komunikasi yang berbasis pada relasi kerja, atau relasi yang tidak berbasis pada hubungan-hubungan personal.
- d). Jangka panjang, yakni menggambarkan kerja organisasi yang selalu dibentuk untuk menjalankan tugas jangka panjang.²¹

3. Pengertian Organisasi Ikatan Remaja Masjid

Organisasi adalah setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang berkerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan nama terdapat seorang/ beberapa orang yang atasan dan seorang kelompok/kelompok orang yang disebut bawahan. Di samping itu organisasi dapat pula didefinisikan sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang berkerja sama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama.

Dalam setiap organisasi selalu ada seseorang atau beberapa orang yang bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan sejumlah orang yang berkerja sama tadi dengan segala aktivitas dan fasilitasnya. Dalam banyak hal orang yang bertanggung jawab tadi juga harus mengkoordinasikan

²⁰ Arni Muhammad, Komunikasi Organisasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.14, 2015), Hlm.29-30

²¹ Alo Liliweri, Sosiologi & Komunikasi Organisasi, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm. 54



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aneka ragam kegiatan sekumpulan orang yang lazimnya mempunyai kepentingan yang berbeda.²²

Remaja masjid adalah organisasi yang mewadahi aktivitas remaja muslim dalam memakmurkan masjid. Remaja masjid merupakan salah satu alternatif wadah pembinaan remaja yang baik dan dibutuhkan umat. Dengan berorientasi pada aktivitas kemasjidan, keislaman, keilmuan, keremajaan dan keterampilan, organisasi ini dapat memberikan kesempatan bagi anggotanya mengembangkan diri sesuai bakat dan kreativitas mereka di bawah pembinaan takmir masjid.²³

Organisasi remaja masjid merupakan kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relative yang dapat didefinisikan, yaitu bekerja atas dasar relative terus menerus untuk mencapai tujuan bersama atau sekelompok tujuan. Organisasi remaja masjid menjadi salah satu bentuk organisasi kemasjidan yang dilakukan para remaja muslim yang memiliki komitmen dalam melaksanakan perannya. Organisasi remaja masjid dibentuk bertujuan untuk mengorganisir kegiatan-kegiatan keagamaan maupun sosial. Organisasi remaja masjid sangat diperlukan sebagai alat untuk membina remaja dan wadah bagi remaja muslim dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pemberdayaan remaja.

Organisasi remaja masjid adalah wadah kerja sama yang dilakukan oleh dua orang remaja muslim atau lebih yang memiliki keterkaitan dengan masjid untuk mencapai tujuan bersama. Sebagai wadah aktivitas kerja sama remaja muslim, maka remaja masjid perlu merekrut mereka sebagai anggota. Dipilih remaja muslim yang berusia antara 15 sampai 25 tahun. Pemilihan ini berdasarkan pertimbangan tingkat pemikiran dan kedewasaan mereka. Usia di bawah 15 tahun adalah terlalu muda,

²² Adam I Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung: Sinar Bary Algensindo 2000)

²³ Dedy Susanto, *Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah*, *Organisasi Dan Kepemimpinan*, Jurnal, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Hlm. 3



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga tingkat pemikiran mereka masih belum berkembang dengan baik. Sedang usia di atas 25 tahun, sepertinya sudah kurang layak lagi untuk disebut remaja. Namun, pendapat ini tidak menutup kemungkinan adanya gagasan yang berbeda.

Pada umumnya remaja masjid sebagai suatu kelompok adalah bagian yang tak terpisahkan dari kelompok remaja. Kehadiran remaja Masjid, kecuali fakta yang didasarkan kepada pentingnya misi dan visi untuk memakmurkan Masjid dengan melibatkan remaja dan tidak kalah pentingnya adalah semakin dirasakan peningkatan kebutuhan untuk mempelajari agama di kalangan remaja.²⁴

4. Pengertian Remaja

Masa remaja berlangsung antara 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria. Rentang usia remaja ini dapat dibagi menjadi dua bagian yaitu usia 12/13 tahun sampai 17/18 tahun adalah remaja awal, dan usia 17/18 tahun sampai dengan 21/22 tahun adalah remaja akhir. Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakkan serta berusaha untuk mencapai kemampuan bersikap dan perilaku secara dewasa.

Tugas-tugas perkembangan fase remaja ini berkaitan dengan perkembangan kognitif, yaitu fase operasional formal. Pencapaian fase kognitif akan sangat membantu kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan itu dengan baik. Agar dapat memenahi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan, diperlukan kemampuan kreatif remaja. Kemampuan kreatif ini banyak diwarnai oleh perkembangan kognitifnya. Remaja yang dalam bahasa aslinya disebut adolescence, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “ tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”²⁵

²⁴Mas'ari, Studi Tentang Dakwah Remaja Islam, (Surabaya:Bima Ilmu 1981), Hlm. 69
²⁵Hadis, Psikologi Perkembangan Anak. (Jakarta: Proyek PendidikanTenaga Guru Ditjen Ditkti Depdikbud, 1996), Hlm. 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa. Atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa, maka biasanya terjadi percepatan pertumbuhan dalam segi fisik maupun psikis, baik ditinjau dari bentuk badan, sikap, cara berfikir dan bertindak, sehingga mereka dianggap bukan lagi anak-anak dan mereka juga belum dikatakan manusia dewasa yang memiliki kematangan pikiran.

Masa remaja, jika dilihat dari tubuhnya dia seperti orang dewasa, jasmaninya telah jelas berbentuk laki-laki atau wanita. Organ-organnya telah dapat pula menjalankan fungsinya. Dari segi lain, dia sebenarnya belum matang, segi emosi dan social masih memerlukan waktu untuk berkembang menjadi dewasa. Dan kecerdasan pun sedang mengalami pertumbuhan. Mereka ingin berdiri sendiri, tidak bergantung lagi kepada orang tua atau orang dewasa lainnya, akan tetapi mereka belum mampu bertanggung jawab dalam soal ekonomi dan social. Apalagi kalau dalam masyarakat dimana ia hidup untuk dapat diterima dan dihargai sebagai orang dewasa, misalnya ketrampilan dan kepandaian, pengetahuan dan kebijaksanaan tertentu.²⁶

Remaja adalah pemuda-pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut “adolensi” (masa remaja menuju kedewasaan). Masa ini merupakan taraf perkembangan dalam kehidupan manusia, dimana seseorang sudah tidak dapat disebut anak kecil lagi, tetapi belum dapat disebut orang dewasa. Taraf perkembangan ini pada umumnya disebut pancaroba atau masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju ke arah kedewasaan. Ditinjau dari sudut kronologis pembatasan yang relatif fleksibel.²⁷

²⁶ Syamsu Yusuf, Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 97

²⁷ Mapiere Andi, Psikologi Remaja, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), Hlm. 120



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Remaja adalah suatu masa dimana:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai seksual kematangan seksual.
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.

Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relative lebih mandiri.²⁸

Pengertian remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan dari psikis dan fisik, dari masa kanak-kanak menuju dewasa dan relative lebih mandiri yang berlangsung dari umur 13-21 tahun. Maka ciri-ciri remaja dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- a. Perasaan dan emosi remaja tidak stabil.
- b. Mengenai status remaja masih sangat sulit ditentukan.
- c. Kemampuan mental dan daya pikir mulai agak sempurna.
- d. Hal sikap dan moral menojol pada menjelang akhir masa remaja awal.

Rentang usia dimana seseorang dikata remaja dan pembagian masa masa atau usia untuk dikata dia masuk dalam remaja yang mana. Secara singkat tentang usia remaja sebagai berikut:

- Masa pubertas (12-14 tahun)
- Masa remaja awal (14-16 tahun)
- Akhir masa pubertas (17-18 tahun)
- Periode remaja adolesen (19-21 tahun)

Faktor pendorong dalam pemberdayaan tingkah laku remaja sebagai berikut :

Sikap saling menghormati

Ketika berada di dalam lingkungan masyarakat, hal yang paling dominan dalam pembentukan tingkah laku yaitu sikap saling menghormati terutama kepada orang tua, teman sebaya dan anggota masyarakat lainnya,

Sarlito W. Warsono, Psikologi Remaja, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jika seseorang bisa menghormati oranglain bisa di pastikan mendapat timbal balik yang baik.

c. Saling membantu

Memberi bukan semata-mata dipandang kita yang paling mampu, tetapi bisa dijadikan sebagai nilai yang peduli sesama. Kita sebagai makhluk sosial sudah berkewajiban untuk saling membutuhkan dan dibutuhkan.

d. Saling memberi motivasi

Motivasi merupakan bentuk kepedulian sesama, membangkitkan pola sesorang menjadi lebih baik terutama pada tingkah lakunya

e. Memberikan ilmu atau kajian

Saat berada di lingkungan masyarakat sangat penting jika kita sesama saling memberikan bentuk ilmu atau kajian yang kita punya terutama dalam keagamaan yang bisa mengacu pada tingkah laku kita. Dengan adanya kajian kita bisa merubah pola tingkah laku kita agar bisa menjadi manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan faktor pendorong terjadi pembentuk tingkah laku dibagi menjadi beberapa faktor di antaranya sikap saling menghormati, saling membantu, saling memberi motivasi, dan memberikan ilmu atau kajian.

5. Pemberdayaan Remaja

Secara etimologi pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya kekuatan dan kemampuan. Berangkat dari pembahasan tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh daya/kekuatan/kemampuan atau proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang belum berdaya.²⁹

Pemberdayaan remaja dengan melibatkan langsung masyarakat sekitarnya dengan terlebih dahulu memberikan latihan bagi para “remaja

Sulistiyani, Kemitraan Model-Model Pemberdayaan, (Yogyakarta:Gava Media 2004),



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masjid” akan lebih terasa manfaatnya. Ide-ide dari remaja Masjid diharapkan mampu diterapkan dalam pemberdayaan Masjid. Untuk itu, sangatlah tepat dilakukan sosialisasi dan langkah nyata dari pemberdayaan Masjid, mulai memberikan motivasi, pendidikan pelatihan, dan kerja sama kemitraan. Dilaksanakannya pemberdayaan Remaja Masjid sebagai upaya melakukan transformasi sosial untuk menjadikan Masjid semakin hidup dan dibutuhkan masyarakat sekitarnya, selain berkaitan dengan kepentingan hubungan manusia dengan Tuhan-Nya (hablum minallah).³⁰

Memberdayakan remaja bisa dilakukan dengan berbagai cara dan sarana, salah satunya dengan melalui Remaja Masjid, yaitu suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan Masjid sebagai pusat aktivitas. Remaja Masjid merupakan salah satu alternatif pembinaan remaja yang terbaik. Melalui organisasi inilah mereka memperoleh lingkungan yang islami serta dapat mengembangkan kreativitas.

Lingkungan yang islami akan memberi kemudahan dalam melakukan pembinaan remaja. Pembinaan remaja dalam Islam bertujuan agar remaja tersebut menjadi anak yang saleh; yaitu anak yang baik, beriman, berilmu dan berketerampilan dan bertingkah laku mulia. Untuk mendayagunakan potensi remaja Masjid bagi kemaslahatan umat Islam, langkah yang perlu dilakukan di antaranya adalah dengan meningkatkan peran sosialnya. Peran ini akan dapat optimal apabila mereka dipersatukan dalam suatu asosiasi remaja Masjid dengan membentuk suatu organisasi gabungan yang merupakan forum koordinasi antar remaja Masjid.

Masjid merupakan instrumen pemberdayaan umat yang memiliki peranan sangat strategis dalam upaya peningkatan kualitas masyarakat. Masjid dilihat dari fungsinya tidak hanya sebagai tempat atau sarana bagi umat muslim untuk melaksanakan ibadah salat, namun Masjid juga berfungsi sebagai pusat empowering (pemberdayaan) berbagai aspek kehidupan masyarakat sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah

Sarwono, Psikologi Remaja, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016) Hal 168-170



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SAW dalam kehidupannya. Menurut Nazarudin Umar, Rasulullah tidak hanya menjadikan Masjid sebagai tempat untuk pelaksanaan ibadah khusus, namun dijadikan pemberdayaan Remaja Islam sebagai sarana melakukan pemberdayaan umat.³¹

Pembinaan para remaja Masjid ini dapat dilakukan dengan jalan antara lain:

- a. Melakukan bimbingan agama dan moral secara rasional
- b. Melakukan bimbingan berdiskusi dan bermusyawarah
- c. Menyediakan buku bacaan tentang agama, moral, dan Ilmu pengetahuan
- d. Memberikan kesempatan untuk berperan dan bertanggung jawab sebagai orang dewasa melalui wahana organisasi
- e. Memberikan perlindungan terhadap pengaruh negatif dan lingkungan dan media massa
- f. Membimbing dan mengawasi pergaulan muda-mudi
- g. Menyalurkan hobi yang sehat dan bermanfaat
- h. Memberikan kesempatan berolahraga dalam berbagai cabang
- i. Memberikan kesempatan piknik.³²

6. Memakmurkan Masjid Melalui Remaja

Ada dua pengertian memakmurkan Masjid. Pertama, membangun Masjid, memperindah atau memperkokoh bangunannya, namun ini hanya sekedar sarana saja, bukan tujuan utama memakmurkan Masjid. Kedua, memakmurkan dengan melaksanakan ketaatan kepada Allah Ta'ala dan berzikir kepada-Nya di dalam Masjid tersebut.³³

Masjid adalah suatu bangunan beribadah kaum muslimin, yakni untuk menegakkan shalat secara berjamaah dan bersifat umum yang diperuntukkan bagi siapa saja asalkan dia seorang muslim. Masjid, Mushollah, surau, langgar, merupakan sarana tempat shalat atau tempat

³¹ Ja'far, Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan, (Jakarta: Rajawali, 2000), Hal 83

³² Tim ICMI, Pedoman Manajemen Masjid, (Jakarta: ICMI Orsat Cempaka Putih, 2004)

³³ Hlm. 145

³⁴ Abbas, Peranan Masjid Dalam Membina Umat, (Jakarta: Insan Cita, 1993), Hlm. 67



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembah Allah SWT, maka kita menyebutn rumah Allah. Karena Masjid merupakan rumah Allah, maka etika dan tatacara yang berlaku di Masjid harus sesuai dengan aturan hukum Allah dan Rasul-Nya. Masjid juga merupakan lambang kebesaran atau kejayaan Islam, baik pada zaman dahulu maupun sekarang. Berkembangnya islam di suatu tempat dapat dilihat dari bangunan-bangunan Masjid yang didirikan walaupun memakmurkan mengalami pasang surut.

Memakmurkan Masjid tidak hanya dari segi fisiknya saja, akan tetapi jauh lebih penting dari itu adalah memakmurkan dari segi psikisnya (jama'ahnya). Apa gunanya sebuah Masjid yang besar dan megah lengkap dengan fasilitasnya dan ornamen yang begitu indah, akan tetapi sangat sedikit orang-orang muslim yang berkunjung untuk beribadah kepada Allah. Dengan adanya remaja Masjid maka Masjid akan selalu ramai jamaahnya, kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh remaja Masjid pun akan lebih nyaman dilakukan. Kegiatan yang di dalam Masjid perlu diperbanyak dan ditingkatkan kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun kegiatan ibadah kultural. Jadi disamping mengadakan kegiatan pengajian, ceramah, juga digiatkan dengan mendirikan/membuka sekolah, kelompok belajar, kursus-kursus khusus agama. Disini remaja Masjid bisa menyalurkan pikiran-pikiran, kreativitas, dan hobinya dengan cara menimba ilmu agama, memperbanyak amal ibadah, disini pula masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda.³⁴

Membangun dan mendirikan masjid tampaknya dapat saja diselesaikan dalam tempo yang tak terlalu lama. Namun alangkah sia-sianya jika di atas masjid yang didirikan itu tidak disertai dengan orang-orang yang memakmurkan masjid. Masjid akan tampak akan menjadi tak dirawat, cepat rusak, tanpa jamaah dan sepi dari berbagai kegiatan yang bernapaskan keagamaan. Dengan memakmurkan masjid secara fisik dimaksudkan bangunannya bagus, bersih, indah dan megah dan secara



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

spiritual ditandai dengan antusiasme jamaah yang menunaikan kegiatan ibadah atau kegiatan-kegiatan lainnya.

Masjid yang makmur adalah masjid yang berhasil tumbuh menjadi sentral dinamika umat. Sehingga masjid benar-benar berfungsi sebagai tempat ibadah dan pusat kebudayaan Islam dalam arti luas. Berbagai macam usaha berikut ini, bila benar-benar dilaksanakan dapat diharapkan memakmurkan masjid secara material dan spiritual. Namun kesemuanya tetap bergantung pada kesadaran diri pribadi muslim, yaitu:

a. Kegiatan Pembangunan

Bangunan masjid perlu dipelihara dengan sebaik-baiknya. Apabila ada yang rusak diperbaiki atau diganti dengan yang baru, yang kotor dibersihkan, sehingga masjid senantiasa berada dalam keadaan bagus, bersih, indah, dan terawat. Kemakmuran masjid dari segi material ini mencerminkan tingginya

kualitas hidup dan kadar iman umat di sekitarnya. Sebaliknya, apabila Masjid itu tidak terpelihara, jorok dan rusak, hal itu secara jelas menunjukkan betapa rendahnya kualitas iman umat yang bermukim disekitar Masjid.

b. Kegiatan Ibadah

Meliputi solat berjamaah lima waktu, sholat Jum'at dan sholat terawih. Sholat berjamaah ini sangat penting artinya dalam usaha mewujudkan persatuan ukhuwah islamiyah di antara sesama umat Islam yang menjadi jamaah Masjid tersebut. Kegiatan spiritual lain yang sangat baik dilakukan di dalam Masjid mencakup berdzikir, berdo'a, beri'tikaf, mengaji Al-qur'an, berinfak dan bersedekah.

c. Kegiatan keagamaan

Meliputi kegiatan pengajian rutin, khusus ataupun umum, yang dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas iman dan menambah pengetahuan, peringatan hari besar Islam, kursus-kursus keagamaan, bimbingan dan penyuluhan masalah keagamaan, keluarga dan perkawinan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekurang-kurangnya, ada sepuluh langkah yang harus ditempuh dalam upaya memakmurkan Masjid.

1) Menyamakan Persepsi

Menyamakan persepsi dan memberikan pemahaman yang utuh tentang urgensi, peran, dan fungsi Masjid, serta bagaimana mewujudkan agar Masjid yang ideal pada masa kini dan mendatang merupakan sesuatu yang amat penting dan mendasar.

2) Konsolidasi Pengurus

Pengurus Masjid tentu saja sangat besar perannya dalam pemakmuran Masjid. Karena itu, pengurus Masjid harus betul-betul solid, mulai dari jumlahnya yang cukup, memiliki semangat kerja, memiliki pemahaman yang utuh tentang Masjid ideal, memahami tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengurus yang tertera dalam struktur dan uraian kerja.

3) Konsolidasi Jamaah

Di samping konsolidasi pengurus, konsolidasi jamaah juga mutlak dilakukan agar kemakmuran Masjid yang salah satunya amat ditentukan oleh jamaah dapat terwujud. Usaha yang bisa dilakukan dalam konsolidasi jamaah antara lain.

- a) Perlu ditanamkan persepsi yang utuh tentang urgensi Masjid bagi kaum muslimin dan peran serta fungsinya pada masa Rasulullah saw.
- b) Pengurus Masjid perlu melakukan pendekatan individual atau bersifat pribadi untuk menyentuh hati jamaah guna berpartisipasi aktif dalam kegiatan Masjid.
- c) Pengurus Masjid meminta pendapat jamaah tentang apa saja kegiatan yang perlu diselenggarakan di Masjid, sekaligus menampung aspirasi jamaah tentang aktivitas apa saja yang dikehendaki.

4) Perumusan Program Kegiatan

Pemakmuran Masjid tentu saja bisa dicapai dengan pelaksanaan program yang bervariasi, sesuai dengan tingkat kebutuhan jamaah dan kemampuan meleksanakannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.) Memperbaiki Mekanisme Kerja

Salah satu faktor utama bagi terlaksananya program kegiatan Masjid adalah mekanisme kerja pengurus yang baik. Untuk itu, pengurus Masjid harus memperbaiki mekanisme kerjanya dari waktu ke waktu.

6.) Menumbuhkan Rasa memiliki Terhadap Masjid

Pemakmuran Masjid juga dapat dilakukan manakala pengurus dan jamaahnya telah tumbuh pada diri mereka rasa memiliki terhadap Masjid.

Adanya rasa memiliki terhadap Masjid akan membuat seseorang memiliki tanggung jawab terhadap makmur dan tidaknya sebuah Masjid.

7.) Melengkapi Fasilitas Masjid

Terselenggarakan kegiatan yang membuat Masjid menjadi makmur amat memerlukan fasilitas fisik Masjid yang memadai. Ketika remaja Masjid ingin menyelenggarakan kegiatan, tersedia ruangan yang diperlukan.

8.) Menggalang Pendanaan Masjid

Daya dukung yang tidak bisa dipisahkan dari upaya memakmurkan Masjid adalah dana yang cukup. Tapi yang terjadi sekarang, banyak Masjid kita justru kekurangan dana, sehingga janganlan untuk mengembangkan aktivitas, untuk melengkapi fasilitasnya saja kekurangan dana.

9.) Menggalang Kerja sama AntarMasjid

Salah satu yang harus di dambakan sebagai umat Islam adalah terwujudnya Masjid yang makmur, maka kaum muslimin akan memperoleh pembinaan dengan baik, sehingga akan ada dihasilkan umat yang baik.

10.) Memperbanyak Kegiatan

Kegiatan di dalam Masjid perlu diperbanayak dan ditingkat. Baik menyangkut kegiatan ibadah ritual, ibadah sosial, maupun ibadah kultural. Di samping mengadakan kegiatan pengajian ceramah, dan kuliah keagamaan juga digiatkan dengan pendidikan keagamaan seperti kelompok belajar khusus keagamaan. Masjid perlu mewadahi remaja dan generasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

muda, disini mereka menyalurkan ide-ide, kreatifitas dan hobi dengan cara menimba ilmu agama dan memperbanyak amal ibadah. Disini pula Masjid aktif membentuk remaja dan generasi muda yang saleh, beriman dan bertakwa.

Bentuk dan corak kegiatan yang dilaksanakan di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan pengurus dan dengan situasi dan kondisi masyarakat disekitarnya. Kegiatan yang menarik dan mudah diikuti dan dapat mengundang minat jamaah yang mendatangi Masjid. Kegiatan yang bermanfaat yang dirasakan langsung memberikan kebutuhan yang baik maupun kebutuhan lahir bathin yang mendorong mereka untuk tidak segan-segan memakmurkan Masjid. Dari sini pengurus dapat menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan para remaja Masjid dan masyarakat.³⁵

C. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur Dalam Pemberdayaan Remaja Di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru Sehingga penulis mencoba mendeskripsikan pemberdayaan yang sudah di capai dalm pelaksanaan pemberdayaan remaja dalam upaya memberdayakan remaja islam sesuai dengan kenyataan dan fakta di lapangan.

Ahmad Yani, Panduan Memakmurkan Masjid, (Jakarta: Al Qalam Kelompok Gema Insasi, 2009), Hal 189- 195



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Organisasi Ikatan Pemuda Masjid An Nur dalam Pemberdayaan Remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tampan Pekanbaru

- Pendidikan
 - Menanamkan nilai nilai keimanan dasar remaja islam.
 - Mempersiapkan keyakinan, memahami dan mengamalkan ajaran ajaran Islam.
- Pembentukan jati diri
 - Mengarahkan generasi muda islam untuk mengenal jati diri sebagai muslim.
 - Membentuk sikap dan pandangan hidup seorang remaja muslim.
- Pengembangan potensi
 - Memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya.
 - Mengadakan kegiatan kegiatan untuk menampilkan kreatifitas remaja.

Remaja menjadi berdaya

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam skripsi ini penulis akan menerapkan penelitian kualitatif, yaitu penelitian dengan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶

Moleong menyampaikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya.³⁷

Penelitian kualitatif diawali dari fenomena sosial untuk membangun suatu teori atau hipotesis. Penulis pada dasarnya memilih menggunakan metode kualitatif dibandingkan kuantitatif yakni karena beberapa hal. Pertama, metode kualitatif lebih cenderung pada realita dan lebih mendalam dibandingkan kuantitatif. Kedua, untuk kasus penelitian pelatihan seperti yang penulis angkat dianggap akan lebih fokus jika penggalian dilakukan secara penelusuran komprehensif ketimbang mengumpulkan angka-angka. Dan yang terakhir, alasan penulis menggunakan metode kualitatif adalah karena menyesuaikan kondisi di lapangan yang lebih memungkinkan dan efektif jika menggunakan metode Kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan setelah melakukan seminar proposal dan mendapatkan surat izin riset, dan penelitian ini akan dilaksanakan di Masjid An Nur Permata Bening, Sidomulyo Barat, Pekanbaru. Adapun

³⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2010), Edisi Revisi Cetakan Keduapuluh Delapan, Hlm. 4

³⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hlm. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai dengan bulan September 2021.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer ini diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap pengurus dan anggota Masjid An Nur Permata Bening. Wawancara juga dilakukan kepada pimpinan dan staff Masjid An Nur.

2. Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder biasanya diambil dari dokumen dokumen (laporan, karya tulis orang lain, koran, majalah). Atau seseorang mendapat informasi dari orang lain.³⁸

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci berjumlah 1 orang yakni Ketua IPMA An Nur. Adapun informan pendukung berjumlah 2 orang anggota IPMA An Nur dan Ketua Takmir Masjid An Nur Permata Bening.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara, yakni diantaranya:

Dr. Prasetya Irawan, Logika Dan Prosedur Penelitian, (Jakarta : STIA-LAN, 1999)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan langsung dengan menggunakan seluruh panca indra (melihat, mendengar, dan merasakan)³⁹ dan pencatatan secara sistematis gejala-gejala yang terjadi di lapangan penelitian, yaitu dengan mengadakan pengamatan Masjid An Nur Permata Bening.

Wawancara

Merupakan salah satu bentuk pengamatan atau pengumpulan data secara langsung. Pengumpulan data dengan wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Keuntungan wawancara adalah dimungkinkannya penggalian yang mendalam terhadap informasi yang dibutuhkan dari responden.⁴⁰ Dalam penelitian ini penulis langsung mewawancarai Ketua Masjid An Nur, Ketua dan anggota IPMA An Nur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, adalah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan penulis kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁴¹

F. Validasi Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah digali, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang dikemukakan oleh

³⁹Indriati Yulistiani, Ragam Penelitian Kualitatif: Penelitian Lapangan, (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: UI, 2001), Hlm. 16.

⁴⁰HM. Sonny Sumarsono, Metode Riset Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), Hlm.71

⁴¹Haris Herdiansyah, Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosia, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), Hlm.143



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lincoln dan Guba dalam buku Moleong . Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengukur tingkat kreadibilitas penelitian ini maka penulis menggunakan:

Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disampaing memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Ini terutama dilakukian karena penulis sudah sejak awal mengarahkan fokusnya, sehingga mudah untuk menghindari keberadaan subjek apakah berdusta, atau berpura-pura.

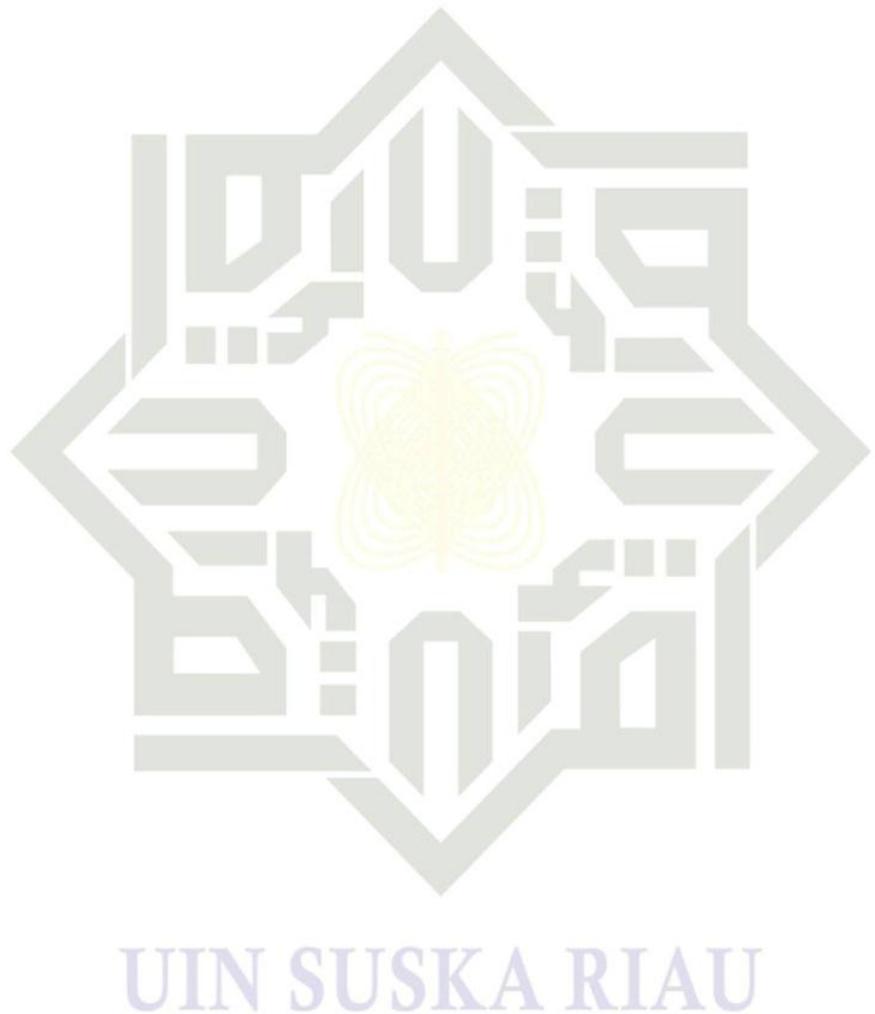
2. Triangulasi, yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu . Pada dasarnya penulis melakukan triangulasi ini dengan melakukan pengecekan data tau informasi yang diperoleh dilapangan, baik dengan cara membandingkan (misalnya data hasil pengamatan dengan hasil wawancara), membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, dan seterusnya. Semakin banyak informan tentu semakin banyak pula informasi yang penulis peroleh.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yakni menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dengan hasil yang diperoleh melalui pengamatan penulis secara langsung di lapangan.

Adapun analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menentukan tema dan dapat merumuskan hipotesis kerja

seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bermaksud mengorganisasikan data, di antaranya mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode dan mengkategorikan.⁴² Pada tahap ini penulis menggabungkan hasil wawancara, observasi, dokumendokumen lama di lapangan. Setelah melakukan abstraksi data disusun dengan tema-tema kemudian dilanjutkan penafsiran sebagai hasil temuan sementara.⁴³



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Adang Rukhiyat, Dkk, Panduan Penelitian Bagi Remaja, (Jakarta: CV Tumaritis, 2003), Hlm.55.

⁴³ Parker, Ian. Psikologi Kualitatif, (Yogyakarta:Andi, 2008), Hlm.192.

BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Kecamatan Sidomulyo Barat

1.1. Sejarah Singkat dan Potensi Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat Kota Pekanbaru

Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru diresmikan pada tanggal 31 Maret 2001, oleh Walikota Pekanbaru Bapak H. Oesman Efendi Apan.,SH,. Kelurahan Sidomulyo Barat terletak di Kecamatan Tuah Madani. Adapun batas wilayah Kelurahan Sidomulyo Barat ; disebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Delima, sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Tuah Karya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kampar, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Maharatu Kecamatan Marpoyan Damai. Kondisi wilayah ini merupakan dataran rendah yang relatif datar, yang terdapat pertokoan, perkartoran dan sekolah, lahan yang luas yang tersedia merupakan lahan kosong dan wilayah yang banyak mempunyai perumahan.

Masyarakatnya yang heterogen baik secara social dan ekonomi tercermin dari berbagai suku yang tinggal diwilayah ini dan adanya berbagai macam profesi dan usaha. Umumnya masyarakat Kelurahan Sidomulyo Barat bergerak di bidang perdagangan dan industri jasa serta sebagai karyawan maupun pegawai.

Tabel 4.1

Jumlah kepadatan penduduk

Keterangan	Jumlah
Jumlah Laki – Laki	12.692 Orang
Jumlah Perempuan	12.653 Orang
Jumlah Total	25.345 Orang
Jumlah Kepala Keluarga	7.389 KK
Kepadatan Penduduk	2.428 Per Km



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.2

Tingkat Pendidikan Laki-laki & Perempuan

Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Belum sekolah	928 Orang	8910rang	1.819 Orang
Usia 7 - 45 th tidak pernahsekolah	3 Orang	4 Orang	7 Orang
Pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	437 Orang	381 Orang	818 Orang
Tamat SD/ sederajat	405 Orang	389 Orang	794 Orang
SLTP/ sederajat	1.271 Orang	1.222 Orang	2.493 Orang
SLTA/ sederajat	4.287 Orang	3.924 Orang	8.211 Orang
D-1	1.327 Orang	1.274 Orang	2.601 Orang
D-2	1.361 Orang	1.306 Orang	2.667 Orang
D-3	298 Orang	325 Orang	623 Orang
S-1	2.016 Orang	1.862 Orang	3.878 Orang
S-2	216 Orang	101 Orang	317 Orang
S-3	116 Orang	48 Orang	164 Orang

Tabel 4.3

Mata Pencarian Pokok Laki-Laki Perempuan

Buruh/ Swasta	749 Orang	211 Orang	960 Orang
Pegawai negeri	975 Orang	706 Orang	1.681 Orang
Pengrajin	7 Orang	11 Orang	17 Orang
Pedagang	727 Orang	392 Orang	1.119 Orang
Penjahit	31 Orang	23 Orang	54 Orang



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tukang batu	91 Orang	0 Orang	91 Orang
Tukang kayu	187 Orang	0 Orang	187 Orang
Peternak	182 Orang	34 Orang	216 Orang
Petani	93 Orang	48 Orang	141 Orang
Montir	55 Orang	0 Orang	55 Orang
Dokter/Bidan	12 Orang	44 Orang	56 Orang
Sopir	56 Orang	0 Orang	56 Orang
Pengemudi ojekdan becak	32 Orang	0 Orang	32 Orang
TNI/ Polri	1.117Orang	16 Orang	1.133 Orang
Pengusaha	37 Orang	31 Orang	68 Orang
Pengacara	8 Orang	0 Orang	8 Orang
Notaris	6 Orang	6 Orang	6 Orang
Dosen Negeri/Swasta	34 Orang	26 Orang	60 Orang
Arsitektur	5 Orang	0 Orang	5 Orang
Seniman/Artis	8 Orang	3 Orang	11 Orang
Karyawan Perusahaan Swasta	694 Orang	327 Orang	1.021 Orang
Karyawan	126 Orang	71 Orang	197 Orang

Sumber: Data olahan Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat kota pekanbaru.



2. Visi, Misi & Moto Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat

Visi

“Terwujudnya Kelurahan Sidomulyo Barat sebagai tempat pemukiman yang bersih, tertip, aman dan harmonis”.

Misi

1. Meningkatkan pelayanan yang prima kepada masyarakat.
2. Memberdayakan masyarakat dalam kerjasama organisasi dan kelembagaan di lingkungan Sidomulyo Barat.
3. Mewujudkan sumber daya manusia yang produktif, kreatif dan inovatif.
4. Menciptakan dan menumbuhkan kembangkan iklim usaha yang kondusif berbasis ekonomi kerakyatan.
5. Terwujudnya lingkungan bersih, indah dan hijau.

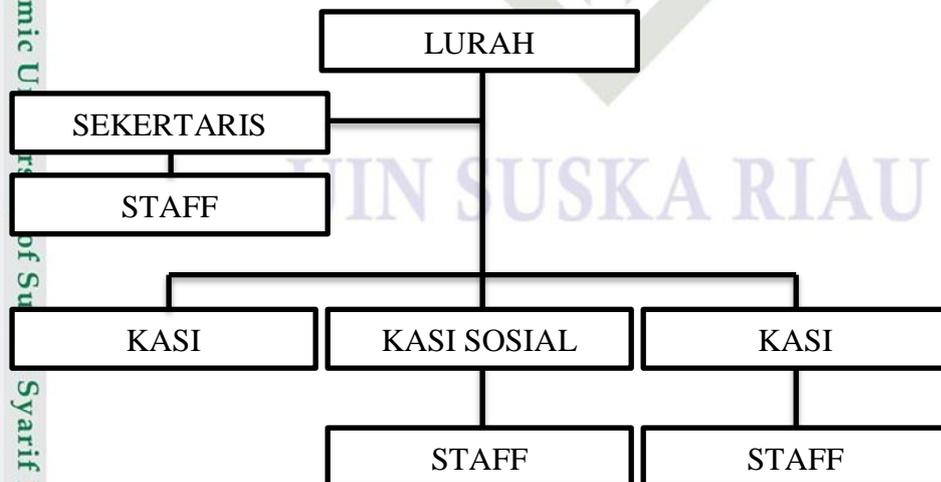
Moto

“Kami tidak akan puas sebelum pelayanan yang kami berikan membuat anda tersenyum”

3. Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat

Pada Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat memiliki tugas dan tupoksinya masing-masing dalam menjalankan tugasnya, Berikut struktur pemerintahan Kelurahan Sidomulyo Barat Kecamatan Buah Madani Kota Pekanbaru.

Struktur Organisasi Kantor Kelurahan Sidomulyo Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Struktur organisasi IPMA An Nur

Ketua Umum	: Muhammad Arif Permana
Ketua Keputrian	: 1. Atika Sulaimah Nasution 2. Aulia Putri
Sekretaris Umum	: 1. Rendi 2. Karin Virgina
Bendahara Umum	: Murya Aprilia Ningsih
Kordinator Umum	: Alwi Robbani Pakpahan
Dapertemen Dakwah :	
Kordinator	: Khalil Esfandia
Anggota	: Alfajri Handika Kamelia Ayu Lestari Rangga Purta Caca Riska Harahap Yora Refiana Zahra Nana
Dapartemen Syiar :	
Kordinator	: Eka Wulandari
Anggota	: Alya Fiera Herman Elisa Putri Randy Prasetyo
Departemen Kaderisasi:	
Kordinator	: Nisa Aulia
Anggota	: Jamila Nurdin Dita Natasyaharya Hilda Widayati

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

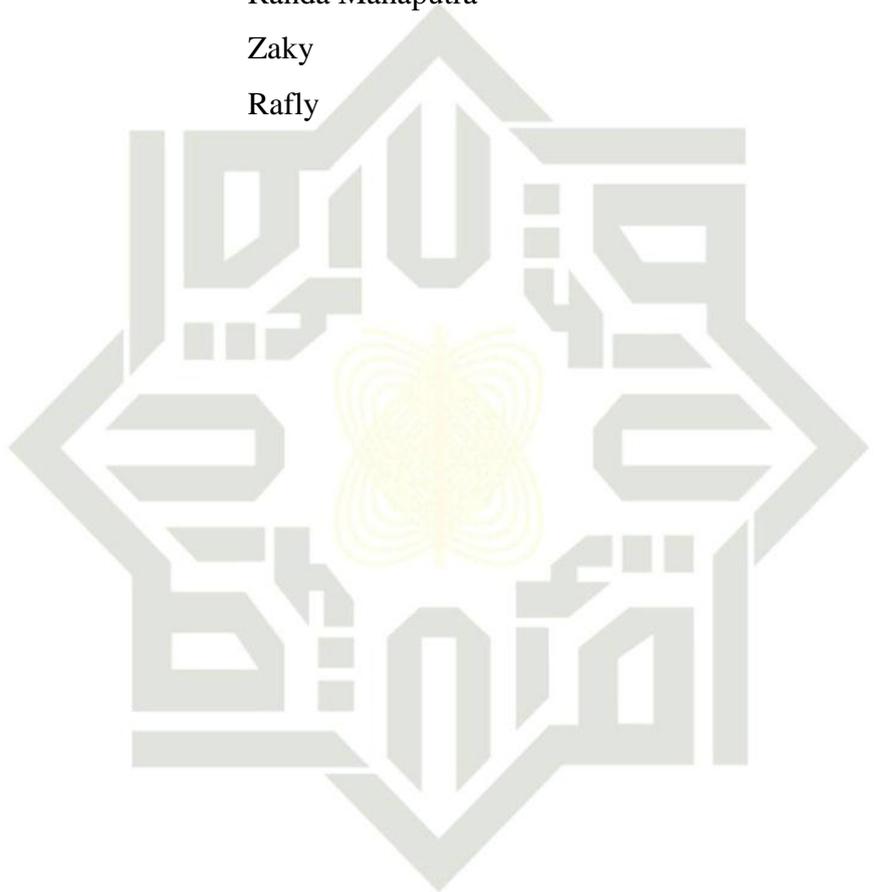
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dapartemen Olahraga :

Kordinator : Ade Ipan
Anggota : Ramadhan
Dika Akbar
Aldiyansyah
Nazril Ramadhan
Randa Mahaputra
Zaky
Rafly



UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisa sesuai jawaban dalam penelitian ini. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa peran IPMA An Nurdalam memberdayakan remaja telah memiliki peran yang baik dan dilakukan secara optimal sesuai dengan yang diharapkan, hal ini sesuai indikator peneliti dengan adanya uraian sebagai berikut :

1. Pendidikan

Dalam mempersiapkan keyakinan remaja untuk memahami dan mengamalkan ajaran ajaran Islam, melalui program kajian rutin yang berfokus kepada penanaman nilai nilai keimanan dasar remaja dengan materi dan tema kajian yang sesuai dengan perkembangan zaman dan relevan dengan para remaja sehingga para remaja tentunya bisa dengan mudah menangkap apa yang disampaikan dalam kajian tersebut. Dalam hal ini penulis bisa menarik kesimpulan bahwa IPMA An Nur telah berperan dalam menanamkan nilai nilai keimanan dasar remaja islam.

2. Pembentukan jati diri

Melalui program program mereka dalam membentuk sikap dan pandangan hidup seorang remaja muslim dengan kegiatan Kajian Islam Intensif yang berfokus kepada penanaman akidah yang kuat kepada para remaja agar bisa terhindar dari jalan hidup yang salah dan melenceng dari ajaran agama Islam, pembentukan jati diri yaitu dengan cara mengarahkan generasi muda islam untuk mengenal jati diri sebagai muslim sudah ada dan dilakukan oleh IPMA An Nur dalam memerdayakan remaja.

3. Pengembangan potensi

Program kegiatan yang di lakukan oleh IPMA An Nur dalam memotivasi dan membantu generasi muda Islam untuk menggali potensinya sudah dilakukan oleh IPMA An Nur dalam berbagai macam



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang bervariasi untuk menampilkan kreatifitas para remaja tersebut. Program yang dimaksud adalah program pengembangan potensi keorganisasian melalui kegiatan kegiatan yang dilakukan oleh IPMA An Nur. Kemudian kegiatan pelatihan pelatihan seperti kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pelatihan editing. Dan yang terakhir adalah pengembangan potensi remaja melalui kegiatan olahraga seperti futsal dan bulu tangkis.

B. Saran

Dari pengamatan penulis terhadap peran IPMA An Nur dalam pemberdayaan remaja di Kelurahan Sidomulyo Barat ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu :

1. Diharapkan kepada IPMA An Nur agar selalu mempertahankan kekompakan internal agar bisa selalu istiqomah dalam menjalankan kegiatan dakwah sekaligus pemberdayaan terkhusus kepada para remaja di lingkungan sekitar Masjid An Nur Permata Bening.
2. Diharapkan kepada IPMA An Nur agar terus menjalankan kegiatan yang sudah ada dan tetap melakukan kegiatan pemerdayaan yang menarik untuk diikuti oleh remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, *Peranan Masjid Dalam Membina Umat*, (Jakarta: Insan Cita, 1993)
- Adnan Indrawijaya, *Perilaku Organisasi*, (Bandung :Sinar Bary Algensindo 2000)
- Adang Rukhiyat, Dkk, *Panduan Penelitian Bagi Remaja*, (Jakarta: CV Tumaritis, 2003)
- Agustina Rida dkk, *Statistik pemuda indonesia 2019*, Jurnal, Badan Pusat Statistik
- Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Al Qalam Kelompok Gema Insasi, 2009)
- Allo Lilwari, *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014)
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, Cet.14, 2015)
- Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2006)
- Aslati, Dkk, *Pemberdayaan Remaja Berbasis Masjid (Studi Terhadap Remaja Masjid Di Labuh Baru Barat)*, Jurnal Masyarakat Madani, 2018
- Bedy Susanto, *Pemberdayaan Dan Pendampingan Remaja Masjid Melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi Dan Kepemimpinan*, Jurnal, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo
- Dr. Prasetya Irawan, *Logika Dan Prosedur Penelitian*, (Jakarta: STIA-LAN, 1999)
- Gazalba Sidi, *Masjid Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1983)
- Hadis, *Psikologi Perkembangan Anak*, (Jakarta: Proyek Pendidikan Tenaga Guru Ditjen Ditkti Depdikbud, 1996)
- Harben Masni, *Peran Pola Asuh Demokratis Orangtua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa*, Jurnal Ilmiah Dikdaya, 2016
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)



- Hasan, Muhammad dkk, *Landasan Pendidikan*, (Jawa Tengah: Tahta Media Group)
- Ilmi, Sonny Sumarsono, *Metode Riset Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004)
- Indriati Yulistiani, *Ragam Penelitian Kualitatif: Penelitian Lapangan*, (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik: UI, 2001)
- Indriyanti, *Masjd Sebagai Pusat Kebudayaan*, (Jakarta: Rajawali, 2000)
- Jurnal Keemasan Kemuning Palembang, *Jurnal Studi Agama*, 2017, vol. 1 No. 1
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta Pusat: PT Adhi Aksara Abadi Indonesia, 2011)
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)
- Mahmudin Yasin, *Membangun Organisasi Berbudaya*, (Bandung: Mizan Media Utama, 2012)
- Mapiere Andi, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1987)
- Mas'ari, *Studi Tentang Dakwah Remaja Islam*, (Surabaya: Bima Ilmu 1981)
- Mifta Fait, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996)
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003)
- Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999)
- Parker, Ian. *Psikologi Kualitatif*, (Yogyakarta: Andi, 2008)
- Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2013)
- Sarlito W. Warsono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Press, 2002
- Sulistiyani, *Kemitraan Model-Model Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Gava Media 2004)



UIN SUSKA RIAU

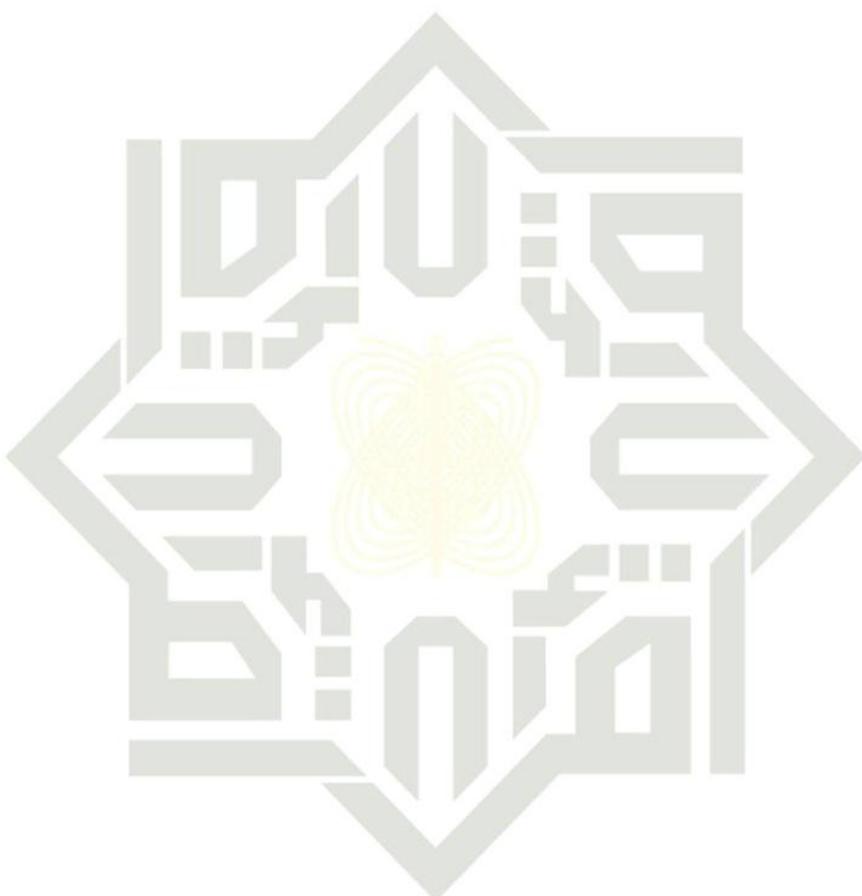
Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000)

ICMI, *Pedoman Manajemen Masjid*, (Jakarta: ICMI Orsat Cempaka Putih, 2004)

Suamarso Dkk, *Peran Sosial Keagamaan Remaja Masjid di Kelurahan Pipa Reja*

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-10939/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Pekanbaru, 21 Oktober 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Propinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: H A B I L E O K H O M E I N I N A S R O
N I M	: 11641101882
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"PERAN IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR DALAM
PEMBERDAYAAN REMAJA DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT
KECAMATAN TUAH MADANI PEKANBARU."**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TUAH MADANI
PEKANBARU."**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

DR. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/44738
 TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-10939/Un.04/F.IV/PP.00.9/07/2021 Tanggal 21 Oktober 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

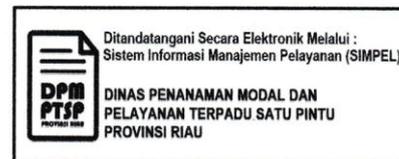
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : HABLEO KHOMEINI NASRO |
| 2. NIM / KTP | : 11641101882 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERAN IKATAN PEMUDA MASJID AN NUR DALAM PEMBERDAYAAN REMAJA DI KELURAHAN SIDOMULYO BARAT KECAMATAN TUAH MADANI PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MASJID AN NUR PERMATA BENING |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 1 November 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

